

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana fenomena politik uang dalam pemilihan legislatif di kabupaten PALI tahun 2024. Fenomena ini menciptakan dinamika yang menarik karena adanya kecurangan yang ada pada saat pemilihan umum. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dilakukan di desa raja barat kecamatan tanah abang kabupaten penulak abab lematang ilir (PALI). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini melalui wawancara dengan informan, observasi langsung lapangan dan studi dokumentasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena politik uang yang terjadi di desa raja barat kecamatan tanah abang kabupaten pali dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya politik uang pada pemilihan legislatif di desa raja barat kecamatan tanah abang kabupaten PALI. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patronase dan klientalisme, serta menggunakan teori budaya politik menurut gabriel almond, karena teori ini dianggap dapat menjadi landasan untuk memecahkan permasalahan dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menerima adanya praktik politik uang karena masyarakat terbiasa menerima uang dan mendapatkan uang saat masa pemilu akan tiba. Masyarakat beranggapan bahwa sudah menjadi tradisi atau budaya yang dilakukan oleh masyarakat desa pada saat pemilu bahkan pilkada dan juga pilkades. Pola praktik politik uang yang terjadi di desa raja barat ialah pembelian suara (vote buying) dan pemberian-pemberian pribadi (individual gift) dari calon legislatif maupun yang dilakukan tim sukses. Faktor yang mempengaruhi terjadinya politik uang terus-menerus juga ada dua yaitu faktor budaya dan kebiasaan dan faktor kedua yaitu faktor lemahnya pengawasan dan penegakan hukum. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika politik uang dalam konteks pemilihan legislatif dan membuka wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya politik uang.

Kata Kunci: Pemilihan Umum, Pemilihan Legislatif, Politik Uang

ABSTRACT

This research discusses how the phenomenon of money politics in the legislative elections in PALI district in 2024. This phenomenon creates interesting dynamics because of the fraud that exists during elections. This research uses descriptive qualitative research, which was conducted in raja barat village, tanah abang sub-district, penukal abab lematang ilir (PALI) district. The data collected in this study through interviews with informants, direct observation in the field and documentation studies. The purpose of the research is to find out how the phenomenon of money politics occurred in the village of Raja Barat, Tanah Abang sub-district, PALI district and also to find out what factors influence the occurrence of money politics in the legislative elections in the village of Raja Barat, Tanah Abang sub-district, PALI district. The theory used in this research is the theory of patronage and clientalism, and uses the theory of political culture according to Gabriel Almond, because this theory is considered to be the basis for solving the problems of this research. The results showed that the community accepted the practice of money politics because the community was accustomed to receiving money and getting money when the election period would arrive. The community thinks that it has become a tradition or culture carried out by the village community during elections, even regional elections and also pilkades. The pattern of money politics that occurs in Raja Barat Village is vote buying and individual gifts from legislative candidates and the success team. There are also two factors that influence the occurrence of money politics, namely cultural and habitual factors and the second factor is the factor of weak supervision and law enforcement. This research contributes to the understanding of the dynamics of money politics in the context of legislative elections and opens insights into the factors that influence the occurrence of money politics.

Keywords: *General Elections, Legislative Elections, Money Politics*